

# **ABSTRAKSI**

P.T. Jawa Beton Ind merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan genteng beton. Dengan semakin banyaknya kompetitor-kompetitor baru dan adanya krisis moneter yang terjadi, masalah biaya merupakan hal yang penting.

Berhubung P.T. Jawa Beton Ind belum merencanakan adanya penetapan biaya standar dan analisis variansi maka pihak perusahaan akan sulit dalam pengendalian biaya dan akan sulit mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan biaya yang terjadi, apakah penyimpangan biaya tersebut menguntungkan atau merugikan bagi pihak perusahaan.

Pada perhitungan variansi, yang dihitung adalah variansi biaya bahan baku langsung yang meliputi variansi kuantitas dan variansi harga bahan baku, variansi biaya pekerja langsung yang meliputi variansi waktu (khusus untuk Departemen I mesin otomatis) dan variansi upah, dan variansi biaya pekerja tak langsung dengan menggunakan metode 2 variansi dan metode 3 variansi.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa, maka diperoleh bahwa pada bahan baku terjadi variansi harga dan jumlah pemakaian yang berfluktuasi sehingga mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan segera mengadakan penyesuaian penetapan biaya standar dan jumlah pemakaian, misalkan untuk harga bahan baku perusahaan dapat menggunakan harga bahan baku yang baru atau menggunakan rata-rata harga bahan baku antara yang lama dengan yang baru, sedangkan untuk jumlah pemakaian dengan cara men-set-up dan tera ulang pada silo secara rutin. Dengan adanya analisis variansi maka dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan biaya yang terjadi dan juga dicari solusi untuk perbaikannya jika merugikan bagi pihak perusahaan.

Dengan penerapan penetapan biaya standar dan analisis variansi diharapkan perusahaan dapat mengendalikan biaya-biaya yang ada dan segera mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan biaya yang terjadi sehingga efisiensi yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai.